HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU MENCUCI TANGAN PADA MASA PANDEMI

Ni Kadek Ayu Purnamawati[1], AAA Yuliati Darmini[2], Putu Inge Ruth Suantika[3], Sri Dewi Megayanti[4]
[1]Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, ayyupurnama2312@gmail.com
[2]Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, yddarmini@gmail.com
[3]Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, ing.nge@gmail.com
[4]Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, megayanti.pande28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitin ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan perilaku mencuci tangan siswa SMP Ngurah Rai Pecatu. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 21-25 Pebruari 2022. Besar sampel adalah 179 responden. Teknik sampel menggunakan non probability sampling yang direkrut menggunakan teknik total sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yang valid dan reliable serta dianalisis menggunakan uji *spearmen rank rho*. Jadi dapat dikatakan bahwa (median) dukungan keluarga sebesar 56.00, standar deviasi 8.870. Pada variabel perilaku mencuci tangan didapatkan (median) 10.00 dan standar deviasi 1.312. Jadi Teridentifikasi hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku mencuci tangan siswa SMP Ngurah Rai Pecatu pada masa pandemi dengan p value <0.05. Dukungan keluarga sangat berperan penting karena keluarga dapat memengaruhi memberikan informasi mengenai pandemi covid-19 khusunya pada penerapan protokol kesehatan salah satunya yaitu perilaku mencuci tangan. Semakin baik dukungan keluarga maka semakin baik juga perilaku mencuci tangan siswa SMP Ngurah Rai Pecatu pada masa pandemi. Saran dari peneliti diharapkan bagi siswa tetap mempertahankan dan meningkatkan kebiasaan yang lebih baik lagi terkait perilaku mencuci tangan pada masa pandemi covid-19 sehingga resiko penularan covid-19 dapat diminimalisir dengan cara tetap menjaga protokol kesehatan.

Kata Kunci: COVID-19, Dukungan Keluarga, Perilaku Mencuci Tangan

ABSTRACT

This study was conducted to determine the relationship between family support and hand washing behavior of students at Ngurah Rai Junior High School, Pecatu. This study used a correlation analytic design with a cross sectional approach. The sample size is 179 respondents. The sample technique used non-probability sampling recruited using a total sampling technique. Data collection tools using a questionnaire and analyzed using the spearmen rank rho test. The finding showed that there was a significant correlation between family support and handwashing behavior among students at SMP Ngurah Rai Pecatu during pandemic with p value 0.05. Family support plays an important role because families can influence and provide information about the covid-19 pandemic, especially on the application of health protocols, one of which is hand washing behavior. The better the family support, the better handwashing behavior among students at SMP Ngurah Rai Pecatu during Pandemic.

***Keywords**: COVID-19, Family Support, Handwashing Behavior*

PENDAHULUAN

Indonesia melaporkan kasus pertama Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlahnya terus bertambah (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Kasus Global terkonfirmasi 248 juta kasus positif Covid-19 per 03 November 2021 (Satuan tugas penanganan Covid-19, 2021). Data terbaru di Indonesia menurut Satgas Penanganan Covid-19 mecatat jumlah kasus terkonfirmasi mencapai 4,25 juta kasus (Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease, 2021).

Bali merupakan salah satu wilayah yang rentan dengan penyebaran Covid-19, karena Bali merupakan daerah destinasi wisata yang terkenal hingga kemancanegara.Kasus yang terkonfirmasi sebanyak 113.952 kasus. Sebaran Covid-19 kasus positif di Kabupaten Badung sebanyak 19.187. Data sebaran di Kecamatan Kuta Selatan menujukkan kasus terkonfirmasi dengan total kasus positif 4.078, dirawat 276, sembuh 3.688, dan meninggal sebanyak 114 kasus. Jadi masih banyak peningkatan kasus Covid-19 di kabupaten Badung (Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease, 2021). Desa Pecatu mencatat kasus covid-19 sebanyak 210 kasus (Satgas penanganan Covid-19, 2021). Hasil observasi peneliti pada saat melakukan pengabdian masyarakat di Desa Pecatu, bahwa kenyataannya sekarang telah dilakukannya sekolah dengan tatap muka tetapi masih banyak perilaku siswa tidak melakukan cuci tangan dengan baik dan benar. Tingginya kasus Covid-19. Pemerintah menganjurkan masyarakat untuk melakukan cuci tangan. Perilaku mencuci tangan pakai sabun dengan air bersih akan memberi manfaat yang berbeda dari cairan pembersih tangan berbasis alkohol (handsanitizer). Mencuci tangan dengan air dan sabun dilakukan selama minimal 40-60 detik sedangkan mencuci tangan menggunakan handsanitizer dengan kandungan kadar allkohol 60% selama 20 detik. Manfaat dari mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih dapat menghilangkan semua jenis kuman dari tangan sebanyak 80-95% lebih efektif, sedangkan heandsanitizer hanya mengurangi jumlah kuman tertentu di kulit sebanyak 60-90% (Kemenkes RI, 2020).

Mencuci tangan yang baik dan benar kurang ditunjukkan oleh remaja sehingga diperlukan dukungan keluarga untuk menyukseskan perilaku mencuci tangan yang baik dan benar pada masa remaja (Purnama Eliandy, & Lestari, 2020). Dukungan keluarga merupakan sikap penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Adanya dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri remaja (Friedman,2013). Keluarga merupakan salah satu pemberi informasi. Jika kebutuhan informasi mengenai cuci tangan tidak terpenuhi maka akan menyebabkan remaja tersebut menjadi tidak tahu dan tidak bisa melakukan cuci tangan dengan baik dan benar (Friedman, 2013).

Berdasarkan penelitian Natashya & Joost (2017) diketahui bahwa dukungan keluarga paling besar adalah pada kategori cukup yaitu 19 orang (54,2%) dimana terdapat hubungan dukungan keluarga dengan perilaku mencuci tangan. penelitian Kartika., Widagdo., Sugihantono, (2016). Menunjukkan bahwa responden yang mempunyai perilaku cuci tangan yang kurang baik, lebih banyak dijumpai pada responden yang mengatakan keluarga kurang mendukung terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun (60,0%) dimana tidak terdapat hubungan dukungan keluarga dengan perilaku mencuci tangan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan perilaku mencuci tangan siswa SMP Ngurah Rai pecatu pada masa pandemi covid-19.

KAJIAN LITERATUR

Penelitian Mia Kartika, dkk (2016) yang berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah

kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel terdiri dari 80 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa responden yang mempunyai perilaku cuci tangan yang kurang baik, lebih banyak dijumpai pada responden yang mengatakan keluarga kurang mendukung terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun (60,0%) dibandingkan responden yang mengatakan keluarga mendukung terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun (45,0%). Jadi tidak terdapat hubungan dukungan keluarga dengan perilaku mencuci tangan pada siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang.

Penelitian Livana, dkk (2020) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SDN Di Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Sampel sebanyak 184 responden. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa di antara 78 siswa yang kurang mendapatkan dukungan keluarga tentang CTPS, sebanyak 50 siswa (64,1%) perilaku CTPS nya kurang baik, sedangkan dari 106 siswa yang mendapat dukungan keluarga, sebanyak 28 siswa (56,6%) perilaku CTPS-nya kurang baik.

Penelitian Norfai (2016) yang berjudul Hubungan Antara Pengetahuan, Dukungan Orang tua dan Dukungan Guru Dengan Perilaku Cuci Tangan Yang Benar Di SDN Standar Nasional Pelambuan 4 Kota Banjarmasin. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 5 dan 6 SDN Standar Nasional Pelambuan 4 kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa proporsi responden yang mendapatkan tinggi dukungan orang tua dan perilaku cuci tangan dengan baik sebesar 48,1% sedangkan proporsi responden yang mendapatkan rendah dukungan orang tua dan perilaku cuci tangan dengan baik sebesar 15,9%. Terdapat hubungan yang kuat antara dukungan orang tua dengan perilaku cuci tangan yang benar.

Penelitian Cania Dwi Septa & Maria Ulfah (2017) yang berjudul Analisis Determinan Perilaku Personal Hygiene Siswa SD NEGERI 21 Talang Balai. Penelitian ini merupakan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian adalah siswa SDN 21 berjumlah 49 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik total sampling. Hasil analisis didapatkan bahwa personal hygiene yang kurang baik diperoleh sebanyak 25 (75,8%) responden yang dukungan keluarganya kurang baik. Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku personal hygiene di SDN 21 Talang balai sangat memperngaruhi perilaku personal hygiene.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari-Maret 2022 di SMP Ngurah Rai Pecatu. Populasi dalam penelitan ini adalah siswa-siswi SMP Ngurah Rai Pecatu yang berjumlah 179 orang. Sampel yang diambil seluruh siswa-siswi SMP Ngurah Rai Pecatu. Pada penelitian ini kriteria inklusi yaitu Siswa SMP Ngurah Rai Pecatu yang bersedia menjadi responden dan yang menandatangani informed consent, siswa yang terdaftar di SMP Ngurah Rai Pecatu dari kelas VII, IX, XI dan berstatus sebagai siswa aktif. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah siswa yang mengundurkan diri pada saat proses pengumpulan data.

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner, dukungan keluarga dengan kisi-kisi yang berbentuk pertanyaan dengan pilihan jawaban berupa selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah dengan 16 pertanyaan. Kuesioner perilaku mencuci tangan dengan kisi-kisi yang berbentuk pertanyaan dengan pilihan jawaban berupa: ya dan tidak den 10 pertanyaan. Sebelum peneliti mengambil data dari responden, peneliti melakukan kontrak waktu dengan wali kelas dan responden melalui WAG (Whatsapp Group).

Peneliti mengirimkan link (Google form) yang berisi lembar informasi yang berisi penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian responden diminta untuk ke halaman link (Google form) berikutnya untuk mengisi kuesioner. Penelitian ini telah memperoleh izin etik dengan nomor surat 04.0080/KEPITEKES-BALI/II/2022.

Cara penilaian kuesioner dukungan keluarga dengan jumlah kuesioner 16 pertanyaan dimana selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang- kadang diberi skor 2, tidak pernah diberi skor 1, untuk penilaian kuesioner perilaku mencuci tangan dengan jumlah 10 pertanyaan dimana jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0.

PEMBAHASAN

SMP Ngurah Rai Pecatu memiliki 15 guru 179 siswa yang terdiri dari kelas VII 61 siswa, kelas VIII 53 siswa, dan Kelas IX 65 siswa. Pada masa pandemi seperti sekarang ini SMP Ngurah Rai Pecatu telah menyediakan fasilitas dan tempat cuci tangan seperti tersedianya beberapa wastafel yang dilengkapi dengan sabun cair di beberapa pintu masuk. Tidak hanya itu SMP Ngurah Rai Pecatu telah menyediakan *handsanitizer* berbasis alkohol yang dilengkapi dengan langkah-langkah yang benar dalam mencuci tangan di setiap pintu masuk ruang TU, ruang guru dan ruang kelas. Hal ini menjadi salah satu upaya pencegahan yang dilakukan SMP Ngurah Rai Pecatu pada masa pandemi Covid19.

Tabel 1. Karakterstik Responden

Karakteristik Umum Responden	n	(%)
Umur (tahun)		
12	2	1,1
13	74	41,3
14	64	35,8
15	39	21,8
Total	179	100,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	91	50,8
Perempuan	88	49,2
Total	179	100,0
Kelas		
VII	61	34,1
VIII	53	29,6
IX	65	36,3
Total	179	100,0

Tabel 2. Distribusi Variabel hubungan dukungan keluarga dengan perilaku mencuci tangan siswa SMP Ngurah Rai Pecatu dengan jumlah sampel adalah 179 responden.

Variabel	Median	Std. Deviasi	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Dukungan Kelurga	56,00	8,870	24	64
Perilaku mencuci tangan	10,00	1,312	4	10

Correlations

**. Correlation is significant at the 0.00 level (2-tailed).

			Dukungan Keluarga	Perilaku Mencuci Tangan
Spearman's rho	Dukungan Keluarga	Correlation Coefficient	1,000	,308**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	179	179
	Perilaku Menuci Tangan	Correlation Coefficient	,308**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	179	179

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yang terbanyak adalah kelompok umur 13 tahun sebanyak 74 responden (41,3%),jenis kelamin yang tertinggi adalah laki-laki yaitu sebanyak 91 responden (50,8%) dan kelas yang terbanyak adalah kelas IX yaitu sebanyak 65 responden (36,3%).Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai tengah (median) dukungan keluarga sebesar 56,00, standar deviasi 8,870, dengan nilai terendah (minimum) 24 dan nilai tertinggi (maksimum) 64. Pada variabel perilaku mencuci tangan didapatkan nilai tengah (median) 10,00 dan standar deviasi 1,312 dengan nilai terendah (minimum) yaitu 4 dan nilai tertinggi (maksimum) yaitu 10.

Uji statistic dengan *Spearman Rank Rho* diperoleh nilai significant (p-value) adalah 0,001 < (α <0.05). Sesuai dengan dasar keputusan penelitian atau hipotesis bahwa jika Nilai p-value <0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan perilaku mencuci tangan siswa SMP Ngurah Rai Pecatu pada masa pandemi Covid-19. Nilai korelasi (0,308) artinya kekuatan korelasi rendah, kecil atau lemah antar kedua variabel dan sifat korelasi yaitu arah hubungan positif (+) berarti variabel dukungan keluarga mengalami kenaikan maka variabel perilaku mencuci tangan juga mengalami kenaikan,

Penelitian ini terdaapat hubungan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Natashya, 2017). yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan cara cuci tangan pada anak usia 6 – 12 tahun di Kelurahan Luaan Lingkungan II Kecamatan Tondano Timur. Dimana penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan antar dukungan keluarga dengan cara cuci tangan pada anak usia 6 – 12 tahun dengan kekuatan korelasi yang lemah. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Galia & Devy, (2021) yang berjudul gambaran dukungan keluarga dalam pelaksanaan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Desa Kembang Dukuhseti Kabupaten Pati, menunjukan bahwa sebagian besar responden (89.6%) memiliki dukungan keluarga dalam kategori baik dalam perilaku protokol kesehatan untuk pencegahan covid-19. Pada penelitian ini menunjukan bahwa hubungan dukungan keluarga sangat berperan penting dalam menghadapi pandemi covid-19 khusunya pada penerapan protokol kesehatan salah satunya yaitu perilaku mencuci tangan. Hal ini dikarenakan seseorang tidak bisa memenuhi kebutuhannya secara fisik atau emosional sendiri tanpa didukung dari keluarganya. Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam pencegahan covid-19 karena dari dukungan keluarga yang berupa faktor dukungan emosional yang didapat oleh responden berupa perhatian dari keluarga, dorongan dari keluarga dan semangat dari keluarga untuk selalu mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan sabun dan air mengalir pada masa pandemi covid-19. Keluarga selalu menyiapkan kebutuhan seperti *handsanitizer* jika tidak terdapat fasilitas untuk mencuci tangan diluar rumah serta keluarga selalu memberikan informasi mengenai pandemi covid-19, memberikan pemahaman kepada anggota keluarga, memberikan nasehat dan mengingatkan setiap kali keluar rumah untuk mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan selalu membawa *handsanitizer*.

Perilaku mencuci tangan yang baik dan benar dapat dipengaruhi oleh orang - orang disekitar yaitu keluarga dengan dipengaruhi oleh keluarga yang selalu memberikan dukungan yang baik. Keluarga selalu memberikan informasi dan masukan mengenai perilaku mencuci tangan. Dukungan kelurga sangat berperan penting pada masa pandemi covid-19 karena dari dukungn keluarga dapat membentuk perilaku mencuci tangan yang baik. Keterbatasan penelitian ini adalah pada pengumpulan data dengan link *google form* atau kuesioner online memungkinkan responden tidak mengerti dengan pertanyaan - pernyataan yang dimaksud sehingga hasilnya cukup rendah. Peneliti tidak dapat mengawasi responden dalam pengisisan kuesioner

karena pengumpulan data dilakukan berbasis *online.*

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa erdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku mencuci tangan siswa SMP Ngurah Rai pecatu pada masa pandemi covid-19 memiliki derajat hubungan yang rendah. Saran dari peneliti diharapkan bagi siswa tetap mempertahankan dan meningkatkan kebiasaan yang lebih baik lagi terkait perilaku mencuci tangan pada masa pandemi covid-19 sehingga resiko penularan covid-19 dapat diminimalisir dengan cara tetap menjaga protokol kesehatan. Bagi tempat penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta diharapkan adanya kegiatan yang lebih sering memberikan edukasi terbaru tentang covid-19 dan menambah sarana dan prasarana untuk mencuci tangan sehingga dukungan keluarga meningkat serta perilaku mencuci tangan dapat meningkat. Serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi suatu referensi yang berkaitan dengan dukungan keluarga dengan perilaku mencuci tangan siswa pada masa pandemi covid-19. Selain itu, diharapkan pula bahwa peneliti selanjutnya dapat menggunakan populasi yang lebih besar dan peneliti selanjutnya agar meneliti di tempat yang berbeda supaya hasil dari penelitian tersebut dapat digeneralisasikan.

REFERENSI

Friedman, M. Marilyn, (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*: *Riset, Teori dan Praktik. Edisi 5*. Jakarta: EGC.

Galia & Devy, (2021). Gambaran Dukungan Keluarga Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kembang DukuhSeti Kabupaten Pati. *Jurnal Profesi Keperawatan,* Volume 8 No 2 juli 2021, halaman *65-27.*

Livana, PH., Bambang, S., & Hijrah, F. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SDN Di Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKMI)* ISSN: - Vol. 1(1), 1-11.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavrus Disease (Covid-19).* Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kartika.M., Widagdo.L., Sugihantono.A. (2016) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* (e-Journal) 4(5), 339-346.

Natashya, M., Jetty, M., & Joost,R. (2017) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Cara Cuci Tangan Pada Anak Usia 6 – 12 Tahun Di Kelurahan Luaan Lingkungan II Kecamatan Tondano Timur. *Buletin Sariputra, 7*(3), 22-26.

Norfai. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan, Dukungan Orang tua dan Dukungan Guru Dengan Perilaku Cuci Tangan Yang Benar Di SDN Standar Nasional Pelambuan 4 Kota Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan masyarakat khatulistiwa*. Vol.4(3), 212-217. (http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php?journal=jkmk&page=index)

Purnama, T,B., Eliandy,S.R.H., Lestari, C. (2020) Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Santri di Pondok Pesantren Kota Medan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia,* 15(2),70-74

Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). (2021). Retrieved from https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19.

BIODATA PENULIS

Ni Kadek Ayu Purnamawati merupakan sarjana keperawatan lulusan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

AAA Yuliati Darmini merupakan salah satu dosen keperawatan di lingkungan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang berfokus pada Keperawatan Medikal Bedah.

Putu Inge Ruth Suantika merupakan salah satu dosen keperawatan di bidang keperawatan medikal bedah Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Sri Dewi Megayanti merupakan salah satu dosen keperawatan di Keperawatan Medikal Bedah Institut Teknologi dan Kesehatan Bali